

**PENYULUHAN DAN PELATIHAN PEMBUATAN PERMEN JELLY DAUN PEGAGAN
DAN KAYU SECANG UNTUK KESEHATAN PENCERNAAN ANAK
DI KELURAHAN MACCINI SOMBALA KOTA MAKASSAR**

Counseling And Training On Making Jelly Candy From Potato Leaves And Secang Wood For Children's Digestive Health In Maccini Sombala Village, Makassar City

**St. Ratnah*, Alfrida Monica Salasa, Sesilia Rante Pakadang, Dwi Rachmawaty Daswi, Arisanty, Asmawati,
Ratnasari Dewi**

Poltekkes Kemenkes Makassar, Makassar, Indonesia

**e-mail korespondensi: ratnah.mansjur@poltekkes-mks.ac.id*

DOI: <https://doi.org/10.32382/jpk.v5i1.3446>

ABSTRACT

Background: Children are the future of the nation, so they need to be looked after, this age is a period of activity and growth, so they are very susceptible to diseases such as diarrhea. Children's habits that do not adopt a clean and healthy lifestyle and an unsupportive environment can cause diarrhea in children. Maccini Sombala Village, Tamalate District, Makassar City is a densely populated area located in a coastal area. Coastal areas are areas that are vulnerable to disease transmission, so we need ways to maintain health, especially children's health, one of which is herbal Jelly candy. Community service activities in 2023 regarding training in making Jelly candy for children's digestive health. The herbs used are Gotu Kola leaves and Secang wood which have been proven to have antioxidant and antimicrobial activity. **The aim of this activity** is to increase partners' knowledge about the benefits of Gotu Kola Leaves and Secang Wood for Health and how to process them into simplicia and improve partners' skills in processing Gotu Kola Leaves and Secang Wood simplicia as Jelly candy. **Methods** of Extension and training activities. The implementing partner is the head of Maccini Sombala subdistrict, and the target partner is PKK cadres of Maccini Sombala subdistrict, Tamalate subdistrict, Makassar City. **The output** of the activity is scientific articles, videos of community service activities, video tutorials on making Jelly candy and training modules. **The results** obtained were an increase in target partners' knowledge regarding the benefits of Gotu Kola Leaves and Secang Wood for Health as well as how to process simplicia, and there was an increase in skills in making Jelly candy.

Keywords: Jelly Candy, Gotu Kola Leaves, Secang Wood

ABSTRAK

Latar Belakang: Anak-anak adalah masa depan bangsa sehingga perlu dijaga, usia tersebut merupakan masa aktif dan pertumbuhan sehingga sangat rentan terkena penyakit seperti diare. Kebiasaan anak yang belum menerapkan pola hidup bersih dan sehat serta lingkungan yang tidak mendukung dapat menyebabkan diare pada anak. Kelurahan Maccini Sombala, Kecamatan Tamalate, Kota Makassar merupakan wilayah padat penduduk yang terletak di daerah pantai. Daerah pantai merupakan daerah yang rentan dengan penularan penyakit sehingga diperlukan cara untuk menjaga Kesehatan terutama Kesehatan anak, salah satunya adalah dengan permen Jelly herbal. Kegiatan pengabdian masyarakat tahun 2023 mengenai pelatihan pembuatan permen Jelly untuk Kesehatan pencernaan anak. Herbal yang digunakan adalah Daun Pegagan dan Kayu Secang yang sudah terbukti memiliki aktivitas antioksidan dan antimikroba. **Tujuan kegiatan** meningkatkan pengetahuan mitra tentang manfaat Daun Pegagan dan Kayu Secang untuk Kesehatan serta cara pengolahannya menjadi simplisia, dan meningkatkan keterampilan mitra dalam mengolah simplisia Daun Pegagan dan Kayu Secang sebagai permen Jelly. **Metode kegiatan** Penyuluhan dan pelatihan. Mitra pelaksana adalah lurah Maccini Sombala dan mitra sasaran adalah kader PKK Kelurahan Maccini Sombala, Kecamatan Tamalate, Kota Makassar. **Capaian luaran** adalah artikel ilmiah, video kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat, video tutorial pembuatan permen Jelly dan modul pelatihan. **Kesimpulan** yang diperoleh terjadi peningkatan pengetahuan mitra sasaran mengenai manfaat Daun Pegagan dan Kayu Secang untuk Kesehatan serta cara pengolahan simplisia, dan terjadi peningkatan keterampilan dalam pembuatan permen Jelly.

Kata Kunci: Permen Jelly, Daun Pegagan, Kayu Secang

PENDAHULUAN

Diare merupakan penyakit yang ditandai dengan Buang Air Besar (BAB) encer lebih dari 3 kali dalam sehari (Ariani 2017). Penyakit diare sering dijumpai pada anak-anak, hal ini disebabkan anak-anak sering mengonsumsi jajanan yang belum tentu terjamin kebersihannya, kebiasaan tidak cuci tangan sebelum makan dan faktor sanitasi lingkungan mendukung anak-anak rentan terkena diare. Diare dapat disebabkan oleh infeksi bakteri, virus dan parasit, menurunnya daya tahan tubuh juga berpengaruh pada kejadian diare. Berdasarkan data Profil Kesehatan Indonesia 2022, diare menjadi penyumbang kematian pada kelompok anak usia 29 hari - 11 bulan (6,6%) sedangkan pada kelompok anak balita (12 – 59 balita), kematian akibat diare sebesar 5,8% (Direktorat P3M, 2023). Untuk mencegah diare, maka pola hidup bersih dan sehat harus diterapkan dalam kehidupan sehari-hari, selain itu dengan mengonsumsi makanan bergizi sehingga sistem imun tubuh terjaga. Pemanfaatan tanaman di lingkungan sekitar dan mengolahnya menjadi sediaan yang disukai anak-anak menjadi alternatif menjaga kesehatan pencernaan anak. Salah satu sediaan yang disukai oleh anak-anak adalah permen Jelly. Permen Jelly ini dapat dibuat dengan menggunakan tanaman sebagai bahan dasar diantaranya yaitu pegagan dan kayu secang.

Pegagan merupakan tumbuhan liar berupa herba yang banyak tumbuh pada musim hujan. Tumbuhan ini sudah lama dikenal memiliki efek meningkatkan daya ingat, hal ini karena tumbuhan ini memiliki aktivitas farmakologis yang dihasilkan oleh senyawa fitokimia yang dikandungnya. Kandungan metabolit sekunder yang terkandung dalam Daun Pegagan yaitu tannin, flavonoid, steroid, terpenoid dan alkaloid (Ratnah et al. 2022) dan (Susetyarini and Nurrohman 2022). Daun pegagan terbukti memiliki potensi sebagai antibakteri terhadap bakteri coliform yang merupakan penyebab diare (Ratnah et al. 2022). Selain itu herba ini terbukti memiliki efek antioksidan dan berpotensi sebagai imunomodulator. Selain pegagan, tumbuhan yang telah lama digunakan sebagai obat tradisional adalah kayu secang. Air secang pernah menjadi minuman favorit sebagian besar masyarakat di Sulawesi Selatan. Penggunaannya dengan merendam kayu secang di dalam air minum yang akan dikonsumsi. Efek farmakologisnya karena kandungan fitokimia yaitu alkaloid, flavonoid, saponin dan terpenoid, memiliki aktivitas sebagai antioksidan, antibakteri, dan antivirus (Sari dan Suhartati 2016).

Mitra pelaksana pada kegiatan ini adalah lurah Maccini Sombala, kec. Tamalate, kota Makassar, mitra sasaran adalah kader PKK dalam wilayah kerja

kelurahan Maccini Sombala, kec. Tamalate, kota Makassar. Diharapkan kader PKK yang menjadi mitra sasaran dapat menyebarkan pengetahuan dan keterampilan ke masyarakat.

Permasalahan yang ditemukan pada mitra sasaran adalah kurangnya pengetahuan tentang manfaat Daun Pegagan dan kayu Secang untuk kesehatan, sehingga kedua tanaman ini belum dimanfaatkan oleh masyarakat sebagai obat herbal terutama dalam bentuk permen Jelly untuk Kesehatan pencernaan anak. Selain itu mitra belum pernah terpapar pelatihan pembuatan permen Jelly. Sehingga tujuan dari kegiatan adalah meningkatkan pengetahuan mitra tentang manfaat Daun Pegagan dan Kayu Secang untuk Kesehatan pencernaan anak serta cara pengolahannya menjadi simplisia dan meningkatkan keterampilan mitra dalam mengolah simplisia Daun Pegagan dan Kayu Secang sebagai permen Jelly.

METODE PELAKSANAAN

Tahapan Persiapan

Sebelum dilaksanakan kegiatan pengabdian maka terlebih dahulu dibuat surat Kerjasama mitra pelaksana yaitu lurah Maccini Sombala, Kec. Tamalate, Kota Makassar. Selanjutnya dilakukan orientasi formula permen Jelly sehingga diperoleh permen Jelly yang sesuai kriteria. Berdasarkan formula tersebut dibuatlah modul dan video tahapan pembuatan permen Jelly.

Tahapan Pelaksanaan



Gambar 1. Praktik Pembuatan sediaan

Kegiatan pengabdian dilaksanakan dalam 2 tahap, yaitu tahap I sosialisasi mengenai manfaat Daun Pegagan dan Kayu Secang untuk Kesehatan pencernaan serta cara pengolahan keduanya menjadi simplisia. Pada tahap ini dilakukan uji pretest dan posttest untuk mengukur tingkat pengetahuan mitra. Tahap II adalah praktik pembuatan permen Jelly yang dilaksanakan oleh mitra sasaran berdasarkan tahapan pengerjaan seperti yang terdapat dalam modul yang dibagikan, tetapi sebelumnya dilakukan demonstrasi pembuatan permen Jelly yang dilaksanakan oleh tim Pengabdian Kepada Masyarakat.

Tahap Akhir



Gambar 2. Kegiatan pretest dan posttest

Tahap akhir dari kegiatan pengabdian adalah mengukur peningkatan pengetahuan mitra berdasarkan hasil pretest dan posttest yang diberikan. Peningkatan pengetahuan diharapkan $< 25\%$. Selanjutnya dilakukan juga pengukuran peningkatan keterampilan mitra sasaran berdasarkan kemampuan dalam membuat permen Jelly secara mandiri sesuai panduan di dalam modul dan demonstrasi yang dilakukan tim pengabdian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Masa kanak-kanak adalah masa pertumbuhan dan masa di mana waktu lebih banyak dilakukan untuk bermain sehingga diperlukan nutrisi yang cukup untuk perkembangan dan daya tahan tubuhnya. Selain itu, sifat anak yang selalu ingin tahu menyebabkan anak-anak selalu tertarik untuk mencoba termasuk jajanan yang belum tentu terjamin kebersihannya. Hal ini dapat menyebabkan anak menjadi rentan terpapar penyakit terutama penyakit infeksi seperti diare, sehingga perlu diupayakan untuk meningkatkan daya tahan tubuhnya. Menjaga daya tahan tubuh dapat dilakukan dengan mengonsumsi makanan yang mengandung senyawa imunomodulator yang dapat diperoleh dari tanaman herbal. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh (Ratnah et al. 2022), Daun Pegagan memiliki aktivitas antibakteri terhadap bakteri penyebab diare. Selain tanaman tersebut, Kayu Secang sudah dikenal di masyarakat sebagai campuran yang ditambahkan di air minum, tanaman ini juga memiliki aktivitas sebagai antioksidan (Sari dan Suhartati 2016). Kedua tanaman ini dapat digunakan sebagai imunomodulator. Agar dapat disukai oleh anak-anak, maka perlu dibuat dalam bentuk sediaan yang menarik seperti permen Jelly.

Pengabdian Masyarakat dilakukan untuk meningkatkan pengetahuan mitra sasaran mengenai manfaat Daun Pegagan dan Kayu Secang untuk Kesehatan pencernaan serta cara yang benar dalam pembuatan simplisia. Berdasarkan kuesioner pre test

dan post test yang dibagikan, terjadi peningkatan pengetahuan mitra sasaran sebesar 60%. Pada saat pelaksanaan kegiatan, mitra sasaran sangat antusias, masih ada yang belum mengenal tanaman pegagan dan semuanya belum mengetahui cara pembuatan permen Jelly. Sehingga pada saat demonstrasi pembuatan permen Jelly yang dilakukan tim, mitra sangat aktif memberikan pertanyaan. Setelah demonstrasi dilakukan, dilanjutkan dengan praktik yang dilakukan oleh mitra secara mandiri didampingi oleh tim Pengabdi. Agar pengetahuan dan keterampilan ini dapat dibagikan oleh mitra ke Masyarakat luas, maka pada kegiatan ini juga dibagikan modul yang berisi manfaat, cara pengolahan simplisia dan pembuatan permen Jelly Daun pegagan dan Kayu Secang.

Proses pembuatan permen jeli diawali dengan pembuatan sari Daun Pegagan dan Kayu Secang dengan cara merebus masing-masing dengan air selama 15 menit kemudian disaring dan didinginkan. Selanjutnya permen jeli dibuat dengan mencampurkan semua bahan kering berupa agar-agar, gelatin dan gula pasir kemudian diaduk lalu ditambahkan dengan sari Daun Pegagan atau sari Kayu Secang. Campuran tersebut kemudian dididihkan lalu didinginkan. Agar warnanya lebih menarik dapat ditambahkan pewarna sesuai keinginan. Setelah dingin dipotong-potong kemudian permen dipanaskan pada suhu 70°C menggunakan oven hingga permen kering. Selama proses pengeringan permen jeli dibolak-balik.

Luaran yang pada kegiatan pengabdian terdiri dari

1. Peningkatan pengetahuan mitra sebesar 60%.
2. Artikel ilmiah yang akan diterbitkan pada Jurnal Pengabdian Kefarmasian periode Mei 2024.
3. Video kegiatan pelatihan pembuatan permen Jelly untuk Kesehatan pencernaan anak yang telah dipublikasikan pada Link Youtube https://youtu.be/OO7FW_2308A.
4. Video tutorial tahapan pembuatan permen Jelly Daun Pegagan dan Kayu Secang yang telah dipublikasikan pada Link Youtube <https://youtube.com/shorts/ZRJyUeJ5GQ?feature=share>
5. Modul Pelatihan dengan judul: *Permen Jelly Daun Pegagan dan Kayu Secang Pembuatan dan Manfaat*.



Gambar 3. Luaran yang pada kegiatan pengabdian

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil yang diperoleh selama pelaksanaan pengabdian, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Terjadi peningkatan pengetahuan mitra sasaran mengenai manfaat Daun Pegagan dan Kayu Secang untuk Kesehatan pencernaan dan cara pengolahan simplisia yang benar setelah mengikuti Pengabdian Kepada Masyarakat yaitu 50,75% menjadi 90,75% berdasarkan hasil pretest dan posttest
2. Mitra sasaran mampu membuat permen Jelly Daun Pegagan dan Kayu Secang sesuai dengan modul.

SARAN

Dilakukan pelatihan pembuatan produk lain sesuai dengan kebutuhan mitra sasaran dengan memanfaatkan tumbuhan yang ada di lingkungan sekitar.

UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terima kasih kami haturkan kepada semua pihak yang telah memberikan sumbangsih pikiran dan tenaga sehingga kegiatan ini dapat terlaksana, terutama kepada direktur Poltekkes Kemenkes Makassar yang telah memfasilitasi kegiatan ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Ariani, Ayu Putri. 2017. *Diare Pencegahan Dan Pengobatannya*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Direktorat P3M, 2023, *Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Direktorat Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular Tahun 2023*, Kemenkes.RI
- Ratnah, St, Monica Salasa, Alfrida, Dwi Rachmawaty, and Arisanty. 2022. *Potensi Antibakteri Ekstrak Etanol Daun Pegagan (Centella asiatica (L.) Urban) Terhadap Pertumbuhan Enterococcus Faecalis Dan Citrobacter Freundii*. Media Farmasi No. 18.
- Sari dan Suhartati, Ramdana. 2016. *Secang (Caesalpinia sappan L.): Tumbuhan Herbal Kaya Antioksidan*. info Teknis Eboni 13: 57–68.
- Susetyarini, Eko dan Endrik Nurrohman. 2022. *Fitokimia Ekstrak Dan Rebusan Daun Pegagan (Centella asiatica)*. Jurnal Sains Riset 12 (September 2020): 51–58.

